

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya (Sugiono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang secara spesifik menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya seperti persepsi, motivasi, tindakan dan juga lain-lain (Daryono, 2014). Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu (Ariesca et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoretis. Metode kualitatif deskriptif mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara detail atau terperinci mengenai dampak dan potensi penggunaan *e-commerce* terhadap peningkatan penjualan UMKM di Kota Bandung studi kasus konveksi Syasweater Collection.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan di Daerah Binong Jati Kota Bandung dengan melibatkan UMKM yaitu Syasweater Collection yaitu bergerak di binang konveksi rajut pakaian. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data mengenai omzet penjualan tahunan ketika menggunakan *e-commerce* oleh UMKM tersebut. Dalam pemilihan objek penelitian Syasweater Collection karena peneliti sebelumnya melakukan kegiatan praktik industri di konveksi Syasweater Collection yang menemukan masalah sangat cocok untuk dijadikan kajian dalam penelitian skripsi.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang akan dipergunakan untuk dapat mengumpulkan data penelitian ataupun. Untuk mengukur suatu objek dari suatu variabel penelitian tersebut (Yusup, 2018). Dalam Penelitian ini instrumen yang akan digunakan untuk dapat menunjang Penelitian yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen penelitian ini dalam wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM yang menjadi sampel penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai omzet penjualan dalam menggunakan *e-commerce* oleh UMKM tersebut. Selain itu wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai potensi *e-commerce* serta dampak positif dan negatif penggunaan *e-commerce*.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Danang Sunyoto (2013:21) Sumber data dari penelitian ini terbagi atas 2 yaitu data primer dan sekunder (Noviani et al., 2021)

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri yang digunakan untuk dapat menjawab permasalahan penelitiannya secara khusus.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan kualitatif studi kasus. Penggunaan data atau informasi bersumber pada data primer dan

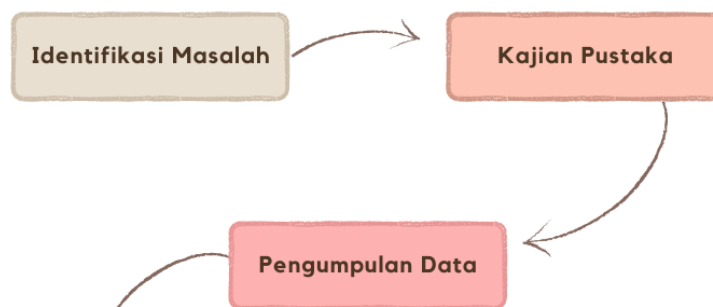
sekunder. Data primer didalamnya terdiri dari UMKM konveksi Syasweater Collection.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber catatan yang berada pada industri, sekolah atau sumber lainnya. Data sekunder bersumber pada jurnal, artikel, buku, internet, dan lain-lain. Pengambilan data sekunder melalui jurnal, artikel, buku dan internet dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana upaya untuk dapat meningkatkan tingkat kepercayaan industri. Buku dan internet merupakan sumber untuk mengambil bahan bacaan dan juga tulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi literatur, wawancara dan jua observarsi lapangan. Penarikan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* memiliki Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik dalam pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, contohnya seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Informan diharapkan benar-benar mengerti dan juga menguasai masalah atau topik yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala UMKM Syasweater Collection.

## 3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dibuat menggunakan bagan agar dapat mudah dipahami, Tahapan penelitian ini merujuk pada tahapan penelitian kualitatif menurut John Creswell (2008) dalam buku (Semiawan, 2010) yaitu sebagai berikut:



### 1. Identifikasi masalah

Pada tahapan ini penulis untuk menggali informasi kepada pihak UMKM Syasweater Collection terkait dampak penggunaan *e-commerce* terhadap peningkatan penjualan melalui wawancara dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan memahami kondisi permasalahan. Identifikasi masalah menjelaskan masalah yang terjadi sehingga dari masalah tersebut akan dihasilkan sebuah solusi untuk diselesaikan.

### 2. Kajian Pustaka

Pada tahap kajian pustaka ini dilakukan pencarian mengenai literatur teoritis yang diperlukan untuk dapat suatu solusi. Pada tahapan ini peneliti mencari bahan bacaan, journal yang memuat suatu bahasan mengenai masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan suatu solusi. kajian teoritis yang didapat adalah mengenai penjelasan dampak ketika menggunakan *e-commerce* dalam meningkatkan penjualan pada UMKM Syasweater Collection di Kota Bandung.

### 3. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat

memperoleh data atau informasi yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

#### 4. Analisis

Upaya mencari dan juga menata data yang secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk dapat meningkatkan pemahaman dari peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan juga menyajikan untuk orang lain atau pembaca. Dan juga untuk dapat meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari maknanya.

#### 5. Rekomendasi

Tahapan memberikan rekomendasi yang dapat berupa secara tertulis atau lisan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan *E-commerce* terhadap Peningkatan Penjualan pada UMKM di Kota Bandung (Studi Kasus Konveksi Syasweater *Collection*)," beberapa teknik pengumpulan data yang cocok untuk digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Konveksi Syasweater Collection, manajer, staf penjualan, dan pelanggan dapat memberikan informasi mendalam tentang proses penggunaan *e-commerce*, tantangan yang dihadapi, perubahan penjualan yang diamati, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan platform tersebut. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap responden, dalam hal ini mewakili pihak pemilik konveksi, dengan melakukan wawancara diantaranya kepada bapak Samsul pemilik usaha Syasweater Collection, yang berguna untuk mendapatkan data-data maupun informasi yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara ini, berguna untuk mendukung bahasan penelitian ini dalam hal melakukan analisis data, yang nantinya dapat mengetahui perkembangan dalam menaikkan penjualan. Dengan menggunakan

teknik wawancara ini diharapkan peneliti dapat menganalisis keadaan yang lebih konkrit lagi mengenai subyek penelitian (Purba, 2019).

## 2. Observasi (*Observation*)

Pada metode pengamatan atau observasi ini dilakukan peninjauan dan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 20 November 2022, di konveksi Rajut Syasweater Collection, UMKM ini bergerak di bidang fashion, seperti baju-baju wanita, diantaranya rok, cardigan, ciput, sweater, dan celana wanita. Dari hasil pengamatan ini proses pemasaran dan jual beli masih menggunakan cara konvensional, seperti melalui telepon, atau datang langsung ke lokasi penjualan, serta data-data tidak tersimpan secara terstruktur. Mengamati secara langsung proses penjualan dan interaksi pelanggan saat menggunakan *e-commerce* di toko fisik Konveksi Syasweater Collection maupun pada platform *e-commerce*. Observasi dapat membantu memahami interaksi antara pelanggan dan teknologi *e-commerce*, serta dinamika transaksi yang terjadi.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu bentuk penelitian atau studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik atau masalah tertentu. Studi literatur bertujuan untuk menggali informasi, pemahaman, dan wawasan yang mendalam tentang topik atau masalah yang sedang diteliti. Melalui studi literatur, peneliti dapat menemukan dan mempelajari teori-teori, konsep, definisi, metodologi, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari peristiwa yang sudah berlalu saat melakukan observasi dan menjadi pelengkap data penelitian yang dapat dipercaya dikarenakan didukung dengan bukti dokumentasi (Setyabudi & Wailanduw, 2021). Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penggunaan *e-commerce*, misalnya laporan penjualan, laporan keuangan, dan catatan internal

lainnya. Dokumentasi ini dapat memberikan bukti tentang dampak penggunaan *e-commerce* pada UMKM Konveksi Syasweater *Collection*.

### 3.7 Subjek Penelitian

Dalam penelitian dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan *E-commerce* terhadap Peningkatan Penjualan pada UMKM di Kota Bandung (Studi Kasus Konveksi Syasweater *Collection*)," berikut adalah definisi dan pengertian dari subjek penelitian:

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang di amati dalam rangka pertumbuhan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subjek penelitian ini, adalah UMKM Syasweater *Collection*, yang terdiri dari Kepala Konveksi rajut berikut admin yang mengelola penjualan di *e-commerce*.

Subjek penelitian adalah entitas, organisasi, atau unit yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Subjek penelitian dapat mencakup populasi secara keseluruhan atau hanya sebagian dari populasi yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah UMKM konveksi yang telah menggunakan *e-commerce*, khususnya Studi Kasus Konveksi Syasweater *Collection*. Penelitian ini akan lebih mendalam memeriksa dampak penggunaan *e-commerce* pada peningkatan penjualan pada subjek penelitian ini.

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

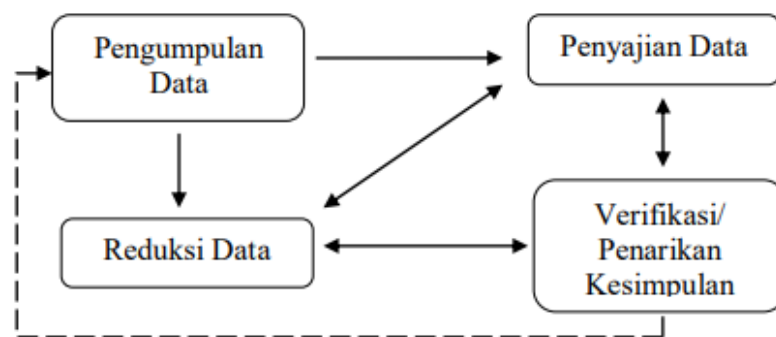
Menurut Endraswara (2012) merupakan teknik pengujian atau menguji kestabilan data dalam penelitian. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono (2014) merupakan menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk dapatkan informasi atau data dari sumber yang sama (Aryan Febbylia & Kaltsum, 2020).

Triangulasi digunakan untuk dapat menguji keabsahan data dari penelitian ini. triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan informasi dan juga data yang sudah didapatkan atau sudah ada. Peneliti menggunakan triangulasi berarti peneliti menggunakan Teknik

pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber sama seperti yang dikatakan oleh sugiyono pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan studi literatur.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) merupakan suatu upaya mencari dan juga menata yang secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk dapat meningkatkan pemahaman dari peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan juga menyajikan untuk orang lain atau pembaca. Dan juga untuk dapat meningkatkan pemahaman analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari maknanya (Rijali, 2018). Peneliti menggunakan analisis data interaktif dari Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari 4 teknik yaitu penyajian, reduksi, dan juga penarikan kesimpulan (Effendi et al., 2021).



**Gambar 2.2** Teknik analisis data (Miles & Huberman)

Dalam penelitian dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan *E-commerce* terhadap Peningkatan Penjualan pada UMKM di Kota Bandung (Studi Kasus Konveksi Syasweater Collection)," beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pada analisis pertama yaitu dilakukannya pengumpulan data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan juga berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang di teliti



kemudian dikembangkan untuk penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

## 2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Berdasarkan pendapat Agus Salim, tahapan reduksi dapat diuraikan secara ringkas berikut pertama, bahwa reduksi dimulai dengan memilih, memfokuskan perhatian untuk disederhanakan, dimunculkan agar nampak (*abstrak*), dan memproses data kasar yang didapatkan (*transformasi*). Kedua, menyajikan data, dengan cara dikembangkan informasi kemudian dibuat tersusun, lalu ditarik kesimpulan dan tindakan, melalui sajian teks naratif. Ketiga, kesimpulan dan memverifikasi, di bagian ini peneliti menarik kesimpulan, mencari makna pada gejala-gejala yang didapat dilapangan, dicatat teratur, alur sebab-akibat, dari fenomena yang ada (Ahmad Rijali, 2019).

Dalam proses reduksi dengan mempertimbangkan data yang jumlahnya banyak, sehingga dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Pada proses reduksi peneliti berdasarkan panduan pertanyaan penelitian. yang menghendaki jawaban berdasarkan data. Kemudian jawaban merupakan temuan penelitian. Ketika menemukan data yang belum jelas dilakukan proses pencermatan atau reduksi. Pada langkah selanjutnya peneliti memproses data relevan menjadi informasi lalu ditarik sebuah kesimpulan. Menggali fenomena yang terjadi dan ditindaklanjuti dalam mencapai tujuan.

## 3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi (Budiyono, 2013). Sekumpulan data dan informasi yang tersusun memberikan suatu kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan atau penarikan kesimpulan. Data yang disajikan harus data yang sudah bersifat valid dan juga dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4. Verifikasi kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Rangkaian selanjutnya yang juga penting dilakukan seorang peneliti adalah melakukan *resensi* (kesimpulan), dan ini mesti harus dilakukan secara berkesinambungan selama dilapangan. Sejak dari awal mengumpulkan data, seorang peneliti kulatitaf sudah mencari makna benda-benda, dicatat keteraturan polanya, (catatan dalam teori), kongfigurasi yang memungkinkan, penjelasan-penjelasan, proposisi dan alur sebab akibat. Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, tidak ragu (skeptis), tetapi peneliti telah menyediakan penarikan kesimpulan. Awalnya belum nampak, akan tetapi kemudian lebih rinci dan berakar secara kuat. Dalam membuat kesimpulan mesti harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung, dengan cara diantaranya pertama review ulang selama penulisan, kedua meninjau ulang catatan dilapangan, ketiga meninjau kembali dan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan yang trakhir usaha-usaha lain yang lebih luas dalam menentukan temuan dalam salinan untuk seperangkat data yang ada (Ahmad, Muslimah, 2021). Verifikasi kesimpulan merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang disajikan hasil dari yang sudah diverifikasi